



Hoofdredacteur :

M. M. ALFATTAH

Redacteur :

St. M. JOESOEF SAMAH

Adres :

„AL-WIVAC” - Buitenzorg (Java)



**AL-WIVAC**

HARGA LANGGANAN

Hindia	5 boelan	f 3.—
er Hindia	5 boelan	f 4.—
ndia	6 boelan	f 6.—
er Hindia	6 boelan	f 8.—
e Hindia	1 tahoen	f 10.—
giloear Hindia	1 tahoen	f 12.—

Advertentie : sebaris f 0,15  
Sekali moeat seketjil-ketjilnja f 2.—

Kalau berlangganan boleh berdamai  
Oeang langganan dan bea Advertentie  
dibajar lebih dahoeloe.

SOERAT CHABAR MINGGOEAN BERDASAR POLITIEK BERAZAZKAN ISLAM. SOEARA CEMMAT ISLAM SEDOENIA.

**Keterangan pendek bagi saudara t. M. M. Alfattah, Hoofdredacteur „Alwivac” di Bogor**

Kita telah diperingatkan akan satoe karangan dalam s.k. „Al-wivac”, No. 2. jang memoeat boeah fikiran Hoofdredactournja, sdr. toean M. M. Alfattah.

Ketjoeali perkara-perkara jang lainnja, maka dalam karangan itoe adalah terseboet seperti jang berikoet:

Kita soedah moeatkan dalam s.k. Al-wivac (Arabie Red.) No. 26 tentang keringkasan chabar kongres di Djokjacarta ddo. 21 sampai 27 Agustus 1925 dan kita berdjandji akan memberi keterangan dalam hal itoe, tetapi Alhamdoelillah kongres itoe telah habis.

Sampai sekarang kita beloem mendengar atau membatja verslag s.k.<sup>2</sup> bahwa kongres itoe ada membitjarakan boeat oemmat Doenia Islam.

I. Pasal derma boeat Abdoel Karim.

II. Tidak menoeat kepoatoesan saudaranya Djama'atoel Chilafah di Cairo, jaitoe kalau tidak djadi didjalankan pendermaan, didirikan sadja sembahjang hadjat bagi kaoem Moeslimin jang mati dalam perang Riff.

III. Tidak membitjarakan tentang azas, haloean keperloeian dan kepentingan Djama'atoel chilafah di Cairo: dan tidak menerangkan kepada kaoem Moeslimin, tentang wadjibnja kita mempoenjai chilafat, seperti jang dikerdjakan oleh Djama'atoel chilafah di Cairo, Tunis, Hindoestan. Afghanistan d.s.b. telah bersatoe, dan telah bermoeafakat dengan Ibnu Sa'od.

IV. Tidak membitjarakan pasal keadaan tanah Mekkah, jang dalam masa ini dalam kesoesahan sedang dari segala pihak Moeslimin membantoe akan kesoesahan itoe.

Kita tidak mendengar, bahwa kongres itoe membitjarakan ke-empat pasal jang diatas, melainkan berganti-ganti spreker membitjarakan pasal Agama seperti goeroe dalam sekolah, keperloeian-perperloeian boeat perkoempoelan-perkoempoelan mereka itoe dan minta terima kasih kepada mereka jang memberi ongkost-ongkost koersi.

Kita kira ada njamoek ketjil jang telah menggigit beberapa orang, hingga pasal ini tidak soeka orang membitjarakannya.

Bagaimanakah kita tidak akan mengeloearkan air mata darah dalam hal ini, sedang kaoem Moeslimin ditanah Djawa beresoesah pajah mengoempoeikan oeang derma

boeat penoendjang Tiongkok, dan tidak memikirkan sesama kaoem Moeslimin jang ditimpa bahaja.

Oleh sebab itoe kita minta kepada kaoem Moeslimin sedoenia, kalau hendak sembahjang hadjat hendaklah bagi kaoem Moeslimin di poelau Djawa, Alfatchah..... Amin!!.....

Demikianlah ringkasnja karangan hoofdredacteur kita.

Saudara toean Alfattah soenggoeh amat terboeroe melahirkan fikiran dan pertimbangan serta pengharapannya seperti jang terseboet diatas ini, „Al-wivac” No. 2 jang terseboet ini diterbitkan pada 8 September jl. tetapi karangan jang terseboet nistjajalah ditoelisnja beberapa nari sebeloemnja apalagi kalau tidak tahoe bahwa saudara Alfattah tinggal di Bogor sedang „Al-wivac” di fjtak di Betawi saudara Alfattah tidak patoet mengharapakan bahwa soerat-soerat kabar walaupoen satoe soerat kabar harian Islam seperti oempamanja Hindia Baroe kira-kira pada 3 September soedah selesai sama sekali memboeatkan verslag kemoedian kongres besar „Al-Islam Hindia dan” Central, S. I. jang moelaikan pada 2 Agustus dan baroe habis pada tanggalnja 28 Agustus jang laloe itoe Sdr. Alfattah soenggoeh koerang bidjak sebagai seorang Journalist!

Soenggoehpoen hingga kini B. I. beloem menjalesaikan verslagnja karena ada halangan dari fihaknja „Secretariaat g.s.r. jang tinggal di Soerabaja tapi pertjajalah kita bahwa redactie H. Baroe dan lain-lainnja telah melakoekan wadjib dengan sehaeroesnja djoega, satoe soerat kabar sebagai „Al-wivac” jang menjeboetkan dirinja: „soerat kabar minggoean berdasar politiek berazaskan Islam, soeara oemmat Islam sedoenia, sedikitnja haroeslah mengirinkan wakilnja mengoendjoengi Congres-congres Islam besar seperti „Al-Islam Hindia” dan „C. S. I. itoe soepaja tidak mendjadi koerannja hawa nafsoe tidak ati-ati: seperti jang soedah kedjadian itoe karena dengan soenggoeh-soenggoeh:

Ie. Congres Al-Islam Hindia telah membitjarakan derma boeat Saudara-saudara orang Riff. Karena menoeat kabar-kabar dalam soerat-soerat kabar Islam di Hindoestan, pertolongan kepada orang Riff selakoe pertolongan jang biasanja dilakoekan oleh „Hilal Achmar” dan „Roode Kruis” tidak bisa diloeoeskan menoeat perdjandjian

diantara Keradjaan-keradjaan, maka pertolongan oearang tidak dibitjarakan lebih djaeoh dalam Congres, tetapi laloe:

2e. dibitjarakan tentang sembahjang hadjat oentoek saudara<sup>2</sup> orang Riff. Congres memoatoeskan, bahwa sembahjang hadjat jang haroes dilakoekan, boekan sadja oentoek keperloeian saudara<sup>2</sup> kaoem Riff, tetapi oentoek keperloeian saudara<sup>2</sup> Moeslimin, jang pada waktoe ini lagi beroesaha melepaskan tindasan jang mengenai dirinja masing<sup>2</sup>. Berhoeboeng dengan perkataannya Ass. Resident Djokjakarta jang hendak melarang sembahjang hadjat bersama ditanah lapang oentoek keperloeian Riff, maka Congres memoatoeskan: meminta kepada sekalian saudara Moeslimin di Hindia Timoer akan soeka memboeat sembahjang hadjat seperti jang terseboet itoe diroemahnja masing-masing atau dimana tempat sadja mereka soeka melakoekannya.

3e. Kedoeanja Congres jang baroe laloe di Djokjacarta itoe memang sengadja tidak bitjara pandjang lagi tentang perkara Chilafat dan tentang adanja chilafat-Comite di Cairo, oleh karena hal ini soedah dibitjarakan spenoeh-penoeh dan seloeas-loeasnja dalam persidangan loear biasa dari „Congres Al Islam Hindia” di Soerabaja dalam boelan December 1924 sampai beberapa hari lamnja, dengan soedah memoatoeskan sikap jang tertentoe terhadap kepada perkara Chilafat dan soedah djoega memilih oatoesan jang akan dikirimkan boeat mengoendjoengi Congres Islam jang akan diadakan di Cairo itoe.

Tidakkah sdr. Alfattah telah mendengar hal ini? Kalau tidak atau beloem dengar, soenggoeh sedikit sekali pengetahoeannya tentang Pergerakan Islam di Hindia Timoer! Sajang!

4e. Keadaan tanah Mekkah, dan pada oemoemnja keadaan peperangan di Hedjaz, soedah dibitjarakan seloeas-loeasnja dalam Al Islam Congres di Djokjacarta baroe ini, malahan soedah dipoatoeskan akan mengadakan pembitjaraan antara Hoofdbestuur (bestuurnja) roepa<sup>2</sup> Perserikatan Islam jang besar-besar dinegeri ini oentoek keperloeianja akan mengirinkan deputatie ke Mekkah, teroetama sekali dengan maksoed mengadap jang termoealia Soeltan Ibin Saood.

Sdr. Alfattah roepanja memandang rendah kepada spreker-spreker dalam Congres-congres kita, Moedah-moedahan sdr. Alfattah





soeka berdekatan dengan pemimpin-pemimpin kita, soepaja dalam pada memandang kepada lain orang, ia tidak betjermin didalam dirinja sendiri:

„Njamoe ketjil” tidak menggigit kita, tetapi ternjata menggigit dirinja sdr. Alfattah sendiri!

Nasehat kita kepada sdr. Alfattah: Boeat selandjoetnja, awas dan ati-atilah dalam pada melahirkan tiap-tiap fikiran dan pertimbangan, agar soepaja saudara, dipandang orang sebagai seorang journalist jang berharga.

Sekian sadja tjoekeoplak boeat sekarang! Noot Alwivac:

Sebagai jang telah dibalas oleh saudara kita O. S. Tjokroaminoto seperti diatas, dengan hati jang lipat ganda besarnya, kita akan menjamboet pembalasan itoe, atas hendak mentjahari kebenaran.

Itoelah sebabnja kita hendak melihat kebenaran jang lebih bernilai harganja kepada sekalian saudara kaoem Moeslimin, seperti berikoet:

I Dengan hormat disini kita mendalilkan atas ke'oezoeran saudara kita O. S. Tjokroaminoto jang telah membentangkan, bahwa pendermaan bagi Riff ta'dapat dilansoengkan, karena menoeroet perdjandjian<sup>2</sup> keradjaan<sup>2</sup>. Lihatlah kepada pendoeoek tanah Hindoestan, Cairo, Tunis, Sijria dan Palestina, sampai sekarang mereka masih berdaja oepaja mengoempoeikan pendermaan bagi jang mendapat kesoeshan atau orang sakit di Riff. Segala pendermaan itoe dikirimkan kepada j. m. m. Prins 'Oemar Tousan Basja di Cairo. Boektinja ada selamanja terletak pada sisi kita, sebagai jang disiarkan dalam soerat<sup>2</sup> chabar jang datang dari negeri<sup>2</sup> jang telah mengoempoeikan pendermaan itoe.

Batjalah s.s.k. Al Ihram, Al Moeqattam, Al Achbar, Kaukabassarik, Al Liwa Al Masjri d.l.l. s.k. jang terbit di Cairo, Al Ikkal, Al Balag, Al Karmal, Annadjaf, Al Ittih Al Arabie terbit di Syria, Bairoet dan Palestina; Chilafat dan Al Djamiyah di Hindoestan.

Tiap<sup>2</sup> keloeat disiarkan pendermaan itoe.

Adakah dalam oendang<sup>2</sup> keradjaan<sup>2</sup> itoe diseboetkan, bahwa kita kaoem Moeslimin atau kaoem lain tidak boleh bederma kepada kaoem Moeslimin atau kaoem lain jang mendapat kesoeshan atau jang mendapat ketjelakaan dalam peperangan?.....Tidak ada!!!

II Sembahjang hadjat jang hanya dipoeoeskan soepaja didirikan sadja diroemah masing<sup>2</sup> berhoebong dengan perkataan ass: resid: jang hendak melarang.....wallah.....itoeelah njanjian nomor tiga, dan balasan ini hanya kita persilakan kepada kaoem Moeslimin sedoenia.

III Pasal Chilafat atau Komite Chilafat di Cairo sengadja tidak pandjang dicitjarkan dalam kongres j.l. di Djokjarta, karena telah dicitjarkan seloeas-loeasnja dalam kongres Al Islam Hindia di Soerabaja.

Dalam pasal ini kita tidak menjangka saudara kita O. S. Tjokroaminoto berboeat kedjahilan dalam oeroesan jang sepenting itoe, hanya berasa tjoekeop dicitjarkan sekali sadja, sedangkan ditanah lain seperti di Cairo, Tunis, Hindoestan d.s.b. perkara itoe sering dicitjarkan 2, 3, 4 kali dalam seboelan, soepaja selamanja kaoem Moeslimin ingat dalam hal ini, dan soepaja orang<sup>2</sup> jang djahil mendapat peladjaran tentang kewadjabannja atas Chilafat. Haraplah soepaja saudara<sup>2</sup> kita mendirikan tjabang comite Chilafat pada tempatnja masing<sup>2</sup>, djanganlah

bosan membentangkan kewadjaban Chilafat, soepaja djangan sia<sup>2</sup> pekerjaan kita.

IV Lebih dahoele akan mengadakan pemitjaraan antara Hoofdbestuur (bestuurnja) roepa<sup>2</sup> Perserikatan Islam, oentoek mengirinkan deputatie (oetoesan) ke Mekkah, toetama sekali dengan maksoed menghadap jang termoeia Soeltan Ibin Saoed, berhoebong dengan keadaan tanah Mekkah atau oemoemnja perang Hedjaz, jang telah dicitjarkan seloeas-loeasnja dalam Al Islam Kongres di Djokjarta.

Kita mengoetjapkan terima kasih kepada kongres Al Islam jang hendak merempoeik hal ini dengan sekalian bestuurnja Perkoempoelan Islam, dan hendak mengirinkan deputatie ke Mekkah.

Tetapi kapankah, pebilakah maoe dikirimkan?, sedang Sultan Foad radja Mesir di Cairo telah berbalik oetoesannja dari Mekkah, demikian djoega oetoesan Hindoestan. Dalam boelan ini Hindoestan ada poela mengirinkan Oetoesannja jang ketiga kali bakal tinggal tetap di-Mekkah.

Haraplah saudara kita O. S. Tjokroaminoto membatja Alwivac Arabie No. 3, dan salinanja dalam s.k. ini jang berkepal:

*Soerat dari Maulana Sjaikat Alie kepada Sajid Moehammad Madi Aboel Azaim voorzitter Djamaatoel Chilafat di Cairo.*

Diharap saudara kita O. S. Tjokroaminoto djangan memboeang tempo atau waktoe, atau mengirinkan oetoesan kepada orang<sup>2</sup> jang naik Hadji sadja, kalau tahoen ini dapat permisi!!!

Apakah tidak patoet kita berseroe kepada kaoem Moeslimin ditanah loearan, hendaklah menangis mengeloearkan air mata darah, atau mendirikan sembahjang hadjat bagi orang hidoep kaoem Moeslimin ditanah Djawa, kalau hanya perkataan kaoem Moeslimin disini lebih dari pada amal?

Pasal saudara O. S. Tjokroaminoto mengatakan njamoe ketjil tidak menggigit dia, hanya menggigit kita, boekankah saudara O. S. Tjokroaminoto telah seringkali memohonkan kehadiran Toehan Jang Mahakoeasa, soepaja hilang njamoe itoe, dan saudara halaukan keloeat dari dalam tempat tidoer saudara, sehingga saudara soesah dan pajah?

Bahwa dengan sesoenggoehnja kita senantiasa mendjadi balatantera Toehan Ilahi dan boedjang dari segala kaoem Moeslimin. Kita tidak membedakan besar dengan ketjil, melainkan amal jang baik.

Kita tidak bermaksoed atau sengadja hendak menghinakan saudara kita O. S. Tjokroaminoto, Kaoem Moeslimin di Indonesia atau Kongres.

Tidak! Tidak! Tidak! astagafiroe'llah, kalau ada orang bersangka tidak baik atau kehinaan kepada kaoem Moeslimin, tentoe orang itoe boekan Moeslimin.

Melainkan kita hendak mentjahari kebenaran jang sedjati, sebab hak jang lebih moelia dan ditakoeti oleh orang Islam.

Wassalam dan bahagia kepada saudara<sup>2</sup> kaoem Moeslimin.  
M. M. ALFATTAH.

DJAMIATAL CHILAFAH BIWADINIL.

Kita telah menerima soerat dari comite Djamiatal chilafah biwadiniil di Cairo, dan telah dimoetkan dalam alwivac Arabie No. 3 ringkasnja seperti berikoet:

Anggota-anggota dari Comite terseboet telah berkoempoel digedong besar Hanafi pada hari Kemis ddo. 27 Rebioel awal 1344 (15 October 1925),

jang dipimpin oleh j.m. Sajid Mohamad Madi Aboel Azaim. Beliau telah membatjkan soerat jang datang dari Djawa dan keterangan Sajid al Maragi jang telah disiarkan dalam s.k.

Al Moekadtam ddo. 26 Rabioel awal dan s.k. dari Spanjol jang berisi perkataan-perkataan radja Spanjol sendiri jang telah mengasoet radja-radja djadjahan soepaja dihilangkan Moeslim di Afrika, dan membatjkan s.k. dari Frankrijk jang berisi amalan jang ta'dapat diperboeat oleh hewan setelah semoeanja itoe dibatjkan, persidangan Comite laloe memoetoeskan seperti dibawa ini:

I. Protest kepada keradjaan Belanda atas awal jang tidak setoedjoe dengan keadilan dan rachmad, sedang radja-radja keradjaan mengakoe berlakoe baik, menjebarkan kemadjoean d.s.b. Tetapi wet peladjarannja terbalik seperti poerbakala, zaman Djahiliah.

Wet terlampau menjempitkan djalan agama. Oleh sebab itoealah adalah awalnja itoe seperti ultimatum perang atas agama dan adat soepaja oemmat mendjadi rendah seperti boedak jang tidak setoedjoe dengan pengakoeannja hendak memberi kemerdekaan sedang rachmatnja ada tertoeimpah pada hewan. Tenteolah pendoeoek Djawa dan kita tidak soeka dipandang seperti hewan dan kita tidak soeka orang Djawa tinggal djahil.

Diharap kepada pemerintah Belanda akan mengadakan kebaikan djangan sampai berpetjah belah menoeroet kebiasaan kebaikan.

II. Pasal keterangan Sajid Al Maragi kepada j.m.m. Soeltan Abdoel Aziz bin Saoed, ialah keterangan jang benar jang perloe di djalankan.

Hendaklah Kongres Islam sedoenia jang akan diadakan djanganlah didjadi di Negeri Mesir, karena negeri itoe masih djadi ada lebih baik diadakan pada tempat jang tidak diperintah orang lain, sehingga segala pemitjaraan ada dalam kemerdekaan.

III. Persindangan Comite itoe akan menjiarkan kepada sekalian tjabang Comite chilafah, tentang pekerjaan jang besar djasanja dari Djamiatal chilafa di Hindoestan terhadap kepada tanah soeti negeri Mesir dan Riff.

IV. Kepoetoesan-kepoetoesan dari Comite Chilafah akan disebarkan kepada oemmat di Azië, tentang pekerjaan-pekerjaan Eropah adalah sebagai pekerjaan hewan terhadap kepada kaoem kita hendak menghilangkan kita dari tanah Azië.

Adakah akal perlawanan bagi kita, ja'itoe boekan perlawanan hendak menoempahkan darah atau mengorbakan djiwa, tetapi marilah kita sama-sama bergerak mengerdjakan sendiri segala penghasilan negeri kita.

Tjoekeoplak perlawanan ini. Sebab negeri Timoer terlaloe kaya dan soeboer, dan Eropah terlaloe miskin. Marilah kita menarik rachmat dan ke'adilan!

Bagaimanakah djadinja tanah Eropah kalau pin-toenja tertoeoep apabila kita tidak toekar menoekarkan perdagangan dengan dia?

Persidangan ditoeoep pada poekoel 11 malam.  
VOORZITTER, COMITE,

SOERAT DARI MAULANA SJAUKAT ALIE  
KEPADA SAJID MOEHAMMAD MADI  
ABDOEL AZAIM VOORZITTER  
DJAMAATAL CHILAFAH DI CAIRO.

Kita telah menerima soerat dari Djamaatal Chilafah di Cairo jang telah dimoetkan dalam s.k. Al Moekadtam terbit di Cario dan Al Ikkal di Cairo.

Poen telah dimoetkan dalam Al-wivac Arabie No. 3 ringkasnja seperti berikoet:

APAKAH FIKIRAN  
TENTANG HAK KEBENARAN?

Kita telah menerima soerat dari seorang pemimpin jang moelia dan ternama jaitoe t. Maulana Sjaikat Alie kepada Sajid Moehammad Madi Abdoel Azaim bertanggal 17 Rabioel awal 1344 seperti berikoet:

Setelah mengoetjapkan bismillah dan Salam dan selawat atas djoengdjoengan kita nabi Moehammad s.a.w. maka soerat itoe dimoelai dengan. Kemoedian dari pada itoe, kita menanggoengkan diri kita sebagai soldadoe jang mengikoet kepada officiernja, dengan hati jang ichlas kepada kaoem Moeslimin dan sekalian orang Islam.

Sesoenggoehnja hati kita dengan sepe-noeh-penoehnja boeat dengan amal dan iman.



Pergerakan Djamiatoelchilafah di Hindoestan jang moelai dari tahoen 1920 sampai 1921 lembek perdjalanannja moedah'an sekarang telah poela bergerak lebih madjoe.

Demekianlah poela tentang propaganda Sjarif Hoesein dan Sjarif Alie serta boentoet-boentoetnja dinegeri kita di Hindoestan tidak dipertjaja orang lagi, kembali kenegerinja.

Djanganlah chawatir saudara² kaoem Moeslimin ta'akan madjoe propagandanja.

Kita tidak sjak sedikit djoega kepada j. m. m. Soeltan Ibn Saoed jang telah berdjandji mendjaga kesoetjian tanah Mekkah dan sedoenia, ditanah soetji.

Kita mengoetjapkan sjoekoer kehadiran Toehan Allah dan terima kasih kepada saudara² kita Hakim Adjemalchon, Dr. Ansarie jang telah menjatoekan Djamiatoel Chilafah di Hindoestan dengan Djamaatal Chilafah di Cairo, dan jang telah memperdamaikan bangsa Arab dengan — Turkiye sehingga telah membesarkan hati kita.

Addebag jaitoe propagandist Sjarif Alie telah dioesir dari Bombay dengan segala kehinaan dan kerendahan.

Bahwasanja Allah tidak memberi kebaikan kepada orang jang chianat. Maka kita harap kepada saudara² kita di Mesir soepaja djangan mendengar propaganda boentoet Sjarif Alie Mesir.

Sedikit hari lagi Kaoem Moeslimin sedoenia akan mengetahoei rahsianja sekarang kita mengirimkan oetoesan ketiga kali ke Mekkah boeat menghadiri Congres Islam sedoenia j.a.d.

Nama oetoesan kita itoe ialah Sajid Soeleiman Nadi Maulana djafar Alie Chan, Maulana Abdoel Madjid Badawi dan Sajid Choersid Hasanen.

Mereka akan berangkat ke Hedjaz. Achiroelkalam kita mengoetjap atas keselamatan dan kemadjoean saudara kita di Mesir dan kaoem Moeslimin sedoenia.

#### SJAUKAT ALIE.

N.B. Ini soerat disalin dari kantoer Djamaatal Chilafah di Cairo.

Noot.

Disini kita memperingatkan kepada saudara² kaoem Moeslimin di Indonesia dan tanah Melaka wadjiblah kita berhati-hati, awas!!! dengan propagandist Sjarif Hoesein dan Sjarif Alie, jaitoe kaoem *Baälwi*.

#### PENGAMOEKAN.

Correspondent kita dari Soerabaja pada tanggal 8 November, memberitakan kepada kita, bahwa Minggoe j. l. di Boeleng Bali terdjadi soeatoe pengamoekan jang dilakoean oleh seorang bangsa Sajid jang bernama Sajid Al Mihdar atas dirinja seorang kaoem Sjech bin Talib, sehingga jang kena amoek mendapat 5 toesoekan jang berbahaja, si Pengamoek telah dimasoekkan kedalam boei.

Noot: Njatalah kepada kita bahwa perkelahian ini tidak berhoeboeng dengan hal ihwal Al-wivac atau dengan hoofdredacteur kita, melainkan kita yakin tentang partij Said dengan partij Sjech.

Jang seperti ini telah toedjoekali kedjadian; diharap kepada Pemerintah akan menjelidiki hal ini sedalam-dalamnja, sehingga djangan sampai kedjadian seperti itoe lagi.

Kita telah mendapat chabar lagi, bahwa jang kena tikam itoe telah meninggal doenia.

انا لله وانا اليه راجعون

KEADAAN OETOESAN MESIR KE HEDJAZ.

Dikoetip dari s.k. Al Ikbal No. 2402 ddo.

26 Rabioelawal 1344, dan s.k. Al Moekadtam ddo. 19 Rabioelawal 1344.

Bahwa Sjech Al Moeragi telah pergi ke Alexendrië menghadap radja Mesir akan mempersembahkan kepoetoesan jang didapatinja dari tanah Hedjaz, ringkasnja seperti berikoet:

I. Pendoeoek Djeddah banjak menangoeng kesoesahan, kelaparan; dan perdagangan tidak madjoe.

Soldadoe² Sjarif Alie banjak mendapat kesoesahan, dan setengah telah kembali kenegerinja.

Soeltan Ibn Saoed tidak maoe mendjatoehkan Djeddah dengan kekoeatannja, lantaran akan banjak mengorbankan djiwa.

II. Orang Djeddah tidak memikirkan padjang², selain dari pada kesoesahan jang ditangoengnja soepaja mendjadi hilang. Mereka tidak mengambil poesing siapa sadja jang akan memerintah.

Pendoeoek kota Mekkah sekarang 60.000, sebelom perang 200.000. Dikota Djeddah 15.000, sebelom perang 80.000.

III. Politik Hedjaz: Oetoesan Mesir soedah bertemoec dengan Soeltan Ibn Saoed. Ia telah mengadakan pembijtaraan dengan baginda, maksoednja: tidak meloeloeskan Hoesein atau anaknja mendjadi radja di Hedjaz, mesti dioesir. Baginda tidak tama', hendak memiliki Mekkah, tetapi akan mendjadi tanah berpemerintahan sendiri. Baginda akan bersedia hendak poelang, apabila telah selesai Congres Islam sedoenia di Mekkah. Congres itoe wadjib dihadiri oleh oetoesan Oemmat Islam sedoenia.

Jang mendjadi voorzitter dan lain² anggota Hoekoemah Hedjaz hendaklah oetoesan² keradjaan² Islam didoenia. Baharoelah soedah itoe Baginda pertjaja atas keamanan tanah Hedjaz.

IV. Setelah Soeltan Malik Foad radja Mesir mendengar chabar demikian, besarlah hati baginda serta teroes memerintahkan soepaja didjaga betoel djangan sampai ada propaganda dan pergerakan Hoesein atau Alie di Mesir.

Baginda telah memoetoeskan, bahwa Baginda sendiri akan mempersilakan radja² Islam didoenia soepaja mengirimkan oetoesannja masing² ke Congres Islam sedoenia di Mekkah dengan semoefaktnja Soeltan Ibn Saoed.

#### KEPENTINGANNJA MAROKKO BOEAT FRANKRIJK.

Menoeroet s.k. Perniagaan No. 248 ddo. 2 November 1925.

Marokko poenja perhoeboengan dagang export dan import jang paling besar dengan Frankrijk; demikian ia export barang bahan dan import barang jang soeda djadi. Djoestroe takoet atas keoedoeknja di Marokko.

Kepentingan Radja-radja Europa boeat djaga marika poenja djadjahan-djadjahan dan Negri-negri jang di bawa perlindoengannja soeda njata trang sekali bagi kita dari itoe kedjadian di Marokko.

Di taon-taon jang paling blakang Frans banjak mengandel pada marika poenja djadjahan jang mengeloearkan barang bahan jang perloe boeat Negri-nja lebi dari taon-taon jang laloe.

Ternjata dari marika poenja pendapatnjanja di djadjahannja di permoela'an taon 1924, jang mendjadi marika dapet toendjangan boeat adaken pertimbangan jang menjenangkan bagi Crediteurnja boeat pertama kali di dalem tempo sembilanbelas taon.

Tambanja kemadjoean tetaneman di Marokko serta banjaknja soember-soember jang mengeloearkan pengasilan, itoelah jang mendjadi orang pada tengok padanja di dalem bebrapa taon jang paling blakang.

Terbaginja Negri di dalam tigabagian.

Atas dasar politik dan Economie Marokko ada

terbagi tiga bagian.

Pertama jang paling besar kapentingannja jaitoe bagian Frans atawa jang terletak di bawa perlindoengannja bangsa Frans jang pendoeknja kira-kira 85 pCt. banjaknja dari sekalian Marokko dan lboe kotanja Fez. serta plaboecannja jang penting Addarolbaida ini jang mendjadi poesatnja perdagangan di Marokko.

Dan jang kedoea bagian jang di bawa perlindoengan bangsa Spanjol jaitoe sebagian ketjil jang pandjangnja 300 Mijl dari Atlantic di pinggir laet Meditrianean sea dan kota-kotanja jang penting, Centa Melila dan Tetuan.

Dan jang ketiga bagian Tandjah di bawa pamerenta Sutan jang loeasnja kira-kira 150 Mijl pesegi; ini pamerentahan teratoer menoeroet perdjandjian jang di bikin di Parijs di dalem taon 1923 antara Frankrijk, Inggris dan Spanjol.

#### Bertamba asilnja tetaneman.

Negri Marokko memangnja ada negri tetaneman dan tananja soeboer selamanja mengandel pada oedjan jang mendjadi penoeloeng boeat poengoe keasilan di waktow-waktow jang tertentoe. Tapi kerna di sitoe tida ada pekakas jang modern boeat kemoediken keada'an tetaneman, itoelah jang mendjadi priboeminja jang memangnja masi didalem keada'an koeno, tida bisa goenaken kekaja'an tananja sabegimana moestinja.

Di taon 1924 kebetoean sekali tetaneman ada banjak lebi baek kerna banjak toeroennja oedjan, njata dari iapoenja pengeloearan asil tetaneman.

Naeknja harga pond Inggris tida menghalangken bagi Inggris boeat kirim Cotton dan areng ka Marokko. Amerika poenja keada'an pengiriman, dari roepa-roepa minjak dan Karosin jang banjaknja 80 pCt. ka Marokko di ini taon tida beroba dari di taon 1923, kerna marika tida ada jang saingin.

Pemasoekan cement dan sebaginja boeat kaperloean bouwmaterialen jang 70 pCt. dari itoe didjoel oleh Frankrijk ada koerang dari pemasoekan di taon 1923, kerna pembikinan roema ada terlaloe lama dan bertamba lagi di Marokko pembikinannja prabotan dan boeat keperloean bouwmaterialen semingkin bertamba saban taon.

Boleh dibilang Frans soeda kirim 64 pCt. dari sekalian pengiriman ka Marokko.

#### Keasilan tetaneman jang paling penting.

Jang paling besar pengeloearannja Marokko jaitoe asil tetaneman dan dari binatang-binatang dan barang Natuur seperti film dan Posfot jang paling blakang ini ialah jang paling penting dari semoanja, maka sekalian jang dikasi kalesar di taon 1924 banjaknja 430 ton soeda terkirim ka Frans kira 30 pCt. dan ka Spanje kira 25 pCt. dan jang laennja di beli oleh laen-laen Negri Europa.

Marokko poenja gandoem paling banjak dikirim ka Frans dan Engeland.

Frankrijk ada melebihi laen-laen negeri dari pembelian katjang djogo dan boeloe.

#### Frankrijk poenja export dan import ada paling besar.

Sekalian perdagangannja Marokko dari export dan import ada di tangannja Frans, Spanjol dan Inggris, tapi tida ada tjatetan (rapport) jang mengasi ketrangan tentang banjaknja, tetapi bisa diambil dengen kira-kira sadja jang tida djaoe dari bener.

Maka sekalian perdagangan Marokko di dalem taon 1924 harganja soeda sampe satoe billion delapan ratoes millioen frank atawa 94,202,400 dollar Amerika dan harga pengeloearannja sampe anem poeloe lima bilion frank atawa kira-kira 34,439,200 dollar. Frankrijk poenja djadjahan kebagian dari itoe lebi dari 620 millioen frank atawa 32,468,160 dollar dan pemasoekan ka dalem itoe djadjahan bagean Frankrijk sadja soeda sampe jang harganja 930 millioen frank atawa 48,702,240 dollar, jaitoe kira-kira 80 procent dari sekalian pemasoekan ka itoe negri.

Sebagimana soeda njata perdagangan di bilangan bagian Frankrijk ada lebi besar dari laennja, dan maski bilangan Spanjol dan Tandjah digaboeng dengen bilangan marika tida begitoe menambahkan marika poenja kepentingan, kerna dari djoemblanja tana-tana jang terletak di bawa perlindoengan bangsa Frans sendiriannja sadja soeda tjoekoop mengasi kenjata'an tentang kemana banjaknja Marokko poenja perhoeboengan dagang.

#### Ongkos-ongkos jang besar boeat bermatjem-matjem oeroesan.

Sebagian dari negri jang di bilangan Frans poe-



nja perdagangan soeda koerang 300 millioen frank di taon 1924, pengiriman dari Frankrijk ka Marokko sedeng soeda sampe 200 millioen frank dan pengiriman dari Marokko ka Frankrijk soeda sampe 204 millioen frank.

Tentang koeroesnja keada'an financien ternjata dari perongkosan jang terlaloe besar jang pamerenta Marokko kaloearken perloe boeat tandjong-tandjong dan boeat kreta-api dan laen-laen keperloean; oewang boeat itoe kaperloean tentoe masoek dari belasting-belasting dan dari pamerenta poenja pemasoeakan dari asilnja seperti parit Posfot dan laennja; bertambah lagi negri tida dapat pemasoeakan oewang jang bisa penoeken itoe kekoerangan seperti pendapatannja dari pasisir dan sebaginja dan bea pelajaran.

Jang paling banjak di import  
jaitoe barang-barang jang  
soeda djadi (terbikin).

Pendoedoek anak negri jang banjaknja 95 pCt. dari djoemblanja sekalian pendoedoek masi di dalam keada'an koeno. Marika idoeep dengan saderhana dan tida begitoe perloe boeat adaken perobahan di dalam marika poenja pengidoepan, dari itoe semoea pasar-pasar perdagangan dari barang-barang jang soeda djadi ada di dalam tangannja pendoedoek bangsa Europa, dan dari barang-barang jang banjak masoek ka Marokko di taon 1924 ada goela, thee dan cocaine dan barang Cotton serta areng. Ini sama sekali ada bertambah lipet dari di taon 1923 dan dari itoe tiga matjem asil boemi jang pertama (goela, thee dan cocaine) kita liat bangsa Frans djoega jang kasi masoek, sedeng cocaine ada 356 millioen frank, ini angka ada berlipet ganda harga iapoenja export di dalam sembilan boelan dari taon 1923.

Marokko poenja pengasilan jang paling besar jaitoe gandoem, katjang djoga dan bidji Asafir dan ..... semoea ini soeda bertambah asilnja di banyingken dengan taon 1923, dan pengasilanja dari binatang jang paling banjak jaitoe Kambing dan Sampi.

Kira-kira doeabelas millioen anem ratoes 12 600 kilometer pesegi dari tana Marokko masi oetan belaka, dan boeat ambil keasilan dari ini oetan ada soeker di masa sekarang, tjoema jang bisa diperoesahaken tida lebi dari satoe per anemnja itoe oetan djika diliat dari keboeroekan keada'an pengangkoean barang-barang dan dari itoe peroesohan jang selaloe kedjadain di berbagi-bagi tempat dari itoe Negri. Asil jang paling banjak dari itoe oetan sekarang ini jaitoe Gom dan Fellin (namanja seroepa katjang).

Dan djoega boeat keloearken asil dari parit jang begitoe kaja di Marokko soeda mendapat banjak halangan seperti itoe halangan boeat ambil asil dari itoe oetan.

Di sitoe tida ada parit Areng batoe, tetapi keasilanja dari parit Posfot jang terdapat di sebla loear Kota Addaroldaida semingkin bertambah, pendapatannja di taon 1924 ada 400 riboe ton jang

di dalam taon 1923 tjoema 191 riboe ton. Ini parit di ambil keasilanja oleh pamerenta dengan perteloengannja satoe Kongsie jang di bawa penilikanja dan djoega ada terdapat parit besi di bilangan Spanjol jang di waktoe sekarang lagi sedang diperoesahaken kambing dan koelitnja, koelit sampi, gom dan sebagian dan asil boemi jang kaloear dari Marokko.

Binatang-binatang di Marokko jang telah dikirim di taon 1924 ada 171 riboe kambing 85 pCt. pergi ka Frankrijk dan 75 pCt. dari 12109 ekor babi, dan masing-masing dari Spanje dan Engeland dan Frankrijk ambil satoe pertiga dari 32.823 ekor sampi di dalam itoe taon-djoega. Sekalian pengiriman jang tera seboet itoe menjataken bertambahnja angka-angka di taon 1923. Amerika poenja bagian dari pengiriman Marokko jang paling banjak jaitoe fellin, asil boemi dan koelit kambing.

Di dalam 10 taon jang laloe moelai ada kema-djoean tentang oeroesan pengangkoean lebi lagi di djalanan raja (Sultan) jang malang melintang di moeka boemi itoe ada banjak mengoentoengken bagi auto dan Vrachtauto, dan barangkali nanti dengan bertambahnja ini pemboeka'an bisa meloekaskan perdagangannja pasisir-pasisir jang gampang bagi maika. Ider ideran di seleroe kreta-api soeda banjak bertambah dan sekalian ini kema-djoean akan menerbitkan perasahan boeat bekerdja lebi giat jang nanti bakal meneloeng Frankrijk boeat koerangken keperloeanja tentang barang bahan dari Negri loear.

AL QALAM.

### CHOTBAH DJOEM'AT.

Berbetoelan pada tanggal 2-10-'25 ja'ni hari Djoem'at jang baroe laloe, adalah jang membatjakan Chotbah dihadapan orang banjak jang dalam mesdjid Menggala, jaitoe „Hadji Oesman Choeloesie” kampoeng Kibang.

Pokok dan isi chotbahnja itoe, adalah mengan-doeng sebagai berikoet:

„1°. Mengadjak aga' soeroehan soepaja jang „berhadlir bersatoe haloean dan toedjoean dengan „memegang Wet Islam Al-Goerän dan Soennat „Rasoel (s.a.w.) .....”

„2°. Mendo'akan Soeltan Toerkij-Abdul-Madjid „soepaja kokoh dan tetap ia dalam keradjaan .....”

Inilah pokok chotbahnja itoe jang tiada pernah ia robah selama jang telah kita persaksikan dengan diri sendiri, kira enam boelan sekarang, ja'ni tiap-tiap tergilir padanja chotbah, soedah tentoe kedoeanja itoe diseboektannja.

Dalam seroemnja jang pertama itoe, kita mengoetjap banjak sjoekoer kalau dirinja (H. Oe. Ch.) itoe bisa pegang benar. Tapi kita kira perkataan itoe telah teroetjap dengan tiada mengetahoei akan apa artinja Mengertinja tiada ia perboeat, malah ia membentji pada siapa jang menghaloekankan Al-Goerän, soennat Rasoel dan Al-Choelafa Al-Rasjidin.

Penoelis kata begini, lantaran telah djalan doea tahoen sampai sekarang kita berteriak dengan tiada berpoetoesan, menoenjoekkan pada pendoedoek tanah Lampoeng teroetama, begitoe poela saudara-saudara kaem Moeslimin jang lain, tentang keada'an jang diharoeskan sjara' dan larangan-laranganja (perboeatan bid'ah dlalalah dan moenkar). Dan minta' toendjoek mana jang salah kalau ada, baik dengan perantaraan s.s.k., ataupun berdepan dengan menaroech hakim Al-Goerän, soennat Rasoel dan pendapat Oelama Islam jang benar.

Hal ini tiada terdjadi, ja'ni ta'ada jang mengemoekakan dirinja hingga sekarang, malah terdjadi bijcot-membijcot. Roepanja hal ini karena hasoetannja Hadji Oesman choeloesie kata orang, jang hasoetannja itoe amat keterlaloean, jang sesoenggoehnja hasoetan itoe sangat rapai hingga ta'gampang dapat keterangan.

Dengan hal begini, kita oelangi poela disini:

Marilah hai toean H. Oe. Ch. c.s. kita moethala'ah agar kebenaran itoe njata, baik berhadapan ataupun dengan perantaraan soerat-menjoerat. Soedah tjoekoop toean berkata dengan ini itoe dari djaoeh sadja, mari kita berhadapan jang dengan sesoenggoehnja dirikoe sekarang sedang ada di Menggala. Njatakanlah keboektianmoe jang kamoe ada salahkan kita dengan kata-kata dari djaoeh sadja itoe.

Tentang jang mendo'akan Soelthan itoe, sebenar-nja ia telah mengetahoei jang boekan sekali doea kali orang telah peringatinja, bahwa Soeltan terseboet telah terpetjat.

Alangkah baiknja kalau ia robah ini do'a dengan mendo'akan p.d.t.j.m. Soelthan Ibn Saod jang sedang riboet membela keislaman sedjati dan berdaja oepaja hendak memoesnahkan keradjaan Islam jang memerintah dengan menoeeroet hawa nafsoe jang kesasar.

Senantiasia kita menanti djawaban dari Hadji Oesman Choeloesie terseboet.

Penoelis berharap tetapi dengan sangat, pada t. Redacteur agar mengirim toean Hadji terseboet satoe nomor dari Al-Wivac jang tjantik, jang memoeat ini karangan.

AHMAD SJOEKRIE.

N. B. Menoeeroet boenji karangan toean saudara Achmad Sjoekrie diatas jang maoe mentjahari kebenaran dalam oeroesan Agama Islam, kita-poen dengan hormat dan sangat mempersilakan toean H. Oesman Choeloesie mempersilakan memberi pendjawaban, soepaja kita moeatkan dalam s.k. kita.

Redactie.

### PERGRAKAN AHMADIJAH DAN DJIHAD.

#### Sikap Terhadap Kepada Afghanistan.

Oentoek keperloeanja bahagian dari Perserikatan Ahmadijah jang berhoeboengan dengan partij di Lahore, kami menimbang perloe sekali memperma'loemkan perkara njata jang terseboet di bawani. Dari pada pengertian-pengertian salah jang telah disarkan orang terhadap kepada kita, maka di sini kami hanjalah hendak menjeboetkan jang berhoeboeng dengan perkara-perkara politiek sadja. Dari pada pengertian-pengertian salah ini, jang pertama-tama ialah, bahwa pendirinja pergerakan,

Hazrat Mirza Choelam Ahmad Sahib dari Qadian, Pengeobah dalam abad jang ke 14, dikatakan telah memperma'loemkan penghapoessannja **Djihad**, dan oleh karenanja maka kita dikatakan boekan orang jang pertjaja kepada azasnja **Djihad**. Kedoeanja perkataan ini adalah tidak benar belaka. Baik Hazrat Mirza Sahib maoepoen kita tidak sekai-kali pertjaja, bahwa sesoeatoe hoeroef sadja boleh diboeang atau ditambahkan kepada Goerän jang Soetji. Hazrat Mirza Sahib dan djoga kita mempoenjai kepertjajaan jang tetap, bahwa Nabi jang Soetji Mohammad s.a.w. itoe adalah jang terachir Soetji. Hazrat Mirza Sahib dan djoega kita mem-tji ialah pengatoeran Allah jang penghabisan dan tidak sesoeatoe hoeroef sadja boleh diboeang dari padanja sampai pada Hari Qijamat, terlebih poela tidak boleh diboeangnja satoe perintah jang penting sebagai (**Djihad**) jang berhoeboeng dengan segenap kehidoepannja Islam dan kaem Moeslimin itoe. Berhoeboeng dengan perkara ini maka Hazrat Mirza Sahib di dalam kitabnja „Mawahib-oer-Rahman” (moeka 66, 67) ada menoeelis seperti jang berikoet:

وَلِلّٰهِ مَكَلٰمَاتٌ وَمَخَاطَبَةٌ مَّعَ اَوْلِيَائِهِ فِيْ هٰذِهِ الْاٰمَةِ وَاٰنِهِمْ  
يَعْطُوْنَ صَبْغَةً الْاَنْبِيَآءِ وَّلَيْسُوْا نَبِيْنٌ فِي الْحَقِيْقَةِ فَاَنْ  
الْقُرْآنَ اَكْمَلُ وَطَرِ الشَّرِيْعَةِ وَلَا يَعْطُوْنَ الْاَفْهَمَ الْقُرْآنَ  
وَلَا يَزِيْدُوْنَ عَلَيْهِ وَلَا يَنْقُصُوْنَ مِنْهُ وَمَنْ زَادَ اَوْ  
نَقَصَ فَاُولٰٓئِكَ مِنَ الشَّيْطٰنِ الْفٰجِرَةِ .

„Dan Allah bitjara kepada orang-orang jang dipilih oleh-Nja dari pada antara pengikoet-pengikoetnja Islam. Mereka itoe diberi warnanja Nabinabi, sedang itoe soedah tentoeelah mereka boekannja Nabi, oleh karena Goerän jang Soetji telah memoechi keperloeanja segenap peratoeran. Mereka itoe tidak diberinja barang sesoeatoe melainkan pengertian tentang Qorän, dan mereka tidak menambah atau mengoerangi sesoeatoe poen djoega dari padanja. Dan orang jang menambah atau mengoerangi jang demikian itoe, ialah sedjihad-djahatnja orang.”

Perkataan seperti jang demikian ini boekan satoe atau doea sadja bilangannja tetapi banjaklah andanja, di mana Hazrat Mirza Sahib dengan njata-njata menerangkan, bahwa barang apa telah djinjakkan oleh Toehan di dalam Qorän jang Soetji, tidak boleh dihapoeskannja sampai pada Hari Qijamat. Poen tiadalah djoega boleh diadakannja sesoeatoe tambahan padanja. Begitoe lah menginget pengakoean-pengakoean jang njata ini, bagaimanakah boleh djadi ia akan pertjaja kepada penghapoessannja satoe perintah sebagai **Djihad**, jang begitoe memoechi isinja Qorän jang Soetji itoe.

Halnja jang benar ialah, bahwasanja moesoehmoesoehnja Islam ada mempoenjai satoe pengertian salah tentang **Djihad**. Satengah orang Islam, lantaran dari pengertiannja jang pintjang, ada mengoetkan djoega pengertian jang salah itoe. Oleh karena hal jang demikian itoe, maka **Djihad** di dalam Islam dianggapnja bermaksoed, bahwa se-orang Islam dengan sepoetjoek pedang di tangannja terhadap kepada seorang jang tidak Islam di-katakan berlakoe begini: Memeloek Islam, atau di sinilah pedang boeat memotong lehermoe. Benar-benar inilah gambar jang telah digambarkan dari pada Nabi kita jang Soetji oleh paderi-paderi Christen di dalam boekoe-boekoenna, begitoe sangat sehingga mereka telah memboeat dan menjarkan satoe gambar bikin-bikinan dari padanja, di mana dipertoedjoekannja seperti ia memegang Qorän jang Soetji di tangannja jang satoe dan memegang pedang di tangannja jang lain. Maksoednja berboeat jang demikian itoe, ialah akan mengisi fikirannja orang-orang jang tidak Islam dengan satoe kebentjian terhadap kepada Islam dan Nabi jang Soetji, akan membangoenkan perasaän, bahwa Islam itoe adalah satoe igama kekedjaman, jang disarkan dengan pertolongannja pedang. Sekarang dari sebab Toehan telah menimboelkan pengeobah dalam abad jang ke 14, dengan kewadajiban jang soenggoeh-soenggoeh boeat mempertegahkan propaganda Christen jang djahat, maka ia menganggap wadibnja jang pertama-tama dan teroetama, jaitoe akan mengindarkan pikiran jang keliroe ini. Ia telah menerangkan dengan seterang-terangnja, bahwa **Djihad** itoe ada doea matjamnja. Jang satoe ialah **Djihad** dengan Goerän jang Soetji tegasnja: menjarkan kepertjajaan, memperoemoemkan Perkataan Toehan seloas-loeasnja di dalam doenia. Matjam **Djihad** ini diwadjibkan kepada tiap-tiap orang Islam dalam hal-ichwal jang manapoen djoega, dan perintah jang memoeat wadib ini ada terdapat djoega di dalam **Soerah-soerah** doeloean jang di-



toeroenkan di Mekkah, seperti oempamanja di dalam Soerah Al Foerqan, di mana diperintahkan:

وجاهدكم به جهاداً كبيراً

„Beroesalah dengan itoe (Qorän) satoe oesaha jang besar.” Perintah ini tiadalah diwatasi oleh hal-ichwal jang manapoen djoega. Matjam **Djihad** jang kedoea, jaitoe dengan pedang, jang diperintahkan di Medinah, dan **Djihad** matjam ini terwatasi oleh sesoeatoe hal-ichwal seperti oempamanja:

وقاتلوا في سبيل الله الذين يقاتلونكم

„Peranglah pada djalannja Allah dengan mereka, jang memerangi kamoe”. Dan mengapakah mereka ini berperang dengan orang-orang Islam, adalah diseboetkan di dalam ajat:

ولا يزالون يقاتلونكم حتى يردوكم عن دينكم ان استطاعوا

„Mereka ini hendak teroes memerangi kamoe, begitoe sangat sehingga apabila mereka mempoenjai kekoecatan, mereka hendak menjabot kamoe dari igamamoe”. Adapoen dasarnya fikiran ialah menindas orang-orang Islam, sebagaimana dinjatakan dalam ajat:

اذن للذين يقاتلونكم بانهم ظلموا

„Mereka jang diperingin, diperkenankan berperang, semendjak mereka ditindasnja”. Mendjadi **Djihad** pedang itoe oentoe perlindoengan, boekannja oentoe penjiaran Islam. Tetapi moesoeh-moesoeh Islam, setelah memberi satoe tafsir jang tidak benar, laloe mempermoemkan, bahwa Islam itoe telah disiarkan dengan pedang dan perintah-perintah Qorän itoe bererti, bahwa kalau seorang tidak mendengarkan pengadjakannja seorang Moeslim boeat masoek Islam dan tidak soeka memloeknja igama itoe, maka si pengadjak haroeslah memboenoh orang jang diadjak itoe. Dan semendjak ada setengah orang Islam telah djatoeh djoega mendjadi korbannja fikiran jang salah ini, maka Hazrat Mirza Sahib laloe memboeka di moeka orang ramai, pengertian jang salah ini dengan seada-adanja kekoecatan, sehingga kaoem Moeslimin haroeslah mengindarkan djoega fikiranja dari pada pengertian jang salah ini. Apabila ada sesoeatoe perkara jang soedah dihapoeskan sama sekali olehnja, maka jang dihapoeskannja itoe ialah pengertian salah tentang **Djihad** ini jang ada di dalam fikiranja orang banjak, boekannja perintah tentang **Djihad**, jang ia mempertjajinja tidak berobah-robah sampai pada penghabisanja zaman. Barang siapa berani menghapoeskan sesoeatoe perkara dari pada Qorän jang Soetji, maka noeroet dia poenja perkataan, ialah seorang jang terkoetoeq sebagaimana soedah diseboetkan tadi. Ia poen dengan njata-njata menerangkan fikiranja tentang perkara itoe, ialah ketika ia berkata:

ولاشك ان وجوه الجهاد معدودة في هذا الزمان وهذا البلاد

„Djandji-djandjinja **Djihad** tiadalah kedapatan pada waktue ini dan di dalam negeri ini.” Kalau seandainya ia seorang jang pertjaja kepada sepe-noeh-penoeh penghapoesannja **Djihad**, maka penjeboetannja tentang perkara djandji-djandji itoe sama sekali tidak ada ertinja. Barang apa jang dimaksudkan olehnja dengan sebenar-benarnya ialah, bahwa dalam negeri Hindoestan dan dalam hal-ichwal jang berlakoe di sana, tiadalah ada djandji-djandjinja **Djihad** dengan pedang; begitoe dalam hal-ichwal itoe dan dalam negeri itoe djoega, maka dengan kekoecatanja Qorän tiadalah diloeoeskan menjabot pedang melawan Gouvernement, walapoen Gouvernement itoe tidak Islam adanja. Inilah perkara jang telah diperma'loemkan olehnja barang 30 tahoen jang laloe, dan pada dewasa ini poen oelama di negeri jang terseboet adalah berfikiran jang demikian itoe djoega. Tetapi mereka itoe tidak mendengarkan soearanja Pengoebah dalam abad ini, melainkan mereka menjetoedjoei fikiranja pemimpin Hindoe jang tidak Islam, jaitoe toean Gandhi. Dalam haloannja pergerakan politiek maka oelama besar mengarangkan hal ini dengan perkataan-perkataan jang terang maksoednja, bahwa dalam negeri Hindoestan dan dalam hal-ichwal jang sekarang ini tiadalah sah akan meloekkan satoe perlawanan dengan sendjata terhadap kepada Gouvernementnja negeri tadi, dan oleh karenanja maka mereka menerima baik politiek **Non-violent non-Cooperation** (tidak dengan perkoesaan tidak bekerdja bersama-sama). Keterangannja Hazrat Mirza Sahib sedjari poen tidak meliwati hal jang demikian ini. Djikalau di negeri-negeri lain moesoeh-moesoehnja Islam mempergoenakan pedang terhadap kepada ra'jat<sup>2</sup> Islam, maka Oorän memberi wadjib kepada ra'jat-ra'iat Islam itoe akan

berperang dengan mereka dengan sikap berlindoengan diri sebagai tjaranja Ghazi Moestafa Kemal Pasja telah berperang dengan orang Griek itoe. Pendeknja, penoeoehan tentang penghapoesan **Djihad** jang dilemparkan kepada Hazrat Mirza Sahib itoe, di dalamnja tidak berisi lebih dari kebenaran bahwasanja ia menolak pengertian jang salah ini, jang mengatakan Islam telah pernah atau akan pernah boleh disiarkan dengan pedang. Tentang perintah **Djihad** di dalam Qorän, maka perintah itoe sebagai jang soedah ada, poen bakal ada boeat segala waktue jang akan datang.

Satue serangan lain jang ditoedjoean kepada Hazrat Mirza Sahib, ialah bahwa ia telah berkata baik tentang Gouvernement Inggeris dan mengadjarkan kesetiaan padanja. Adalah satoe perkara jang benar, bahwa sebelom kedatangannja orang Inggeris, roesaknja ketertiban dalam negeri Hindoestan telah mendjadi tersangat dan roesaknja keamanan dan ketentraman telah merintangti tiap-tiap kemadjoean boedi-pekerti dan kepandaian akal. Kalau kiranja peri-keadaan jang demikian itoe teroes adanja lebih lama lagi, maka nama bahkan djoega tanda Islam akan lenjap dari pada negeri itoe. Pada waktue itoe adanja satoe pemerintah jang menimboelkan keamanan, bererti tidak lebih dan tidak koerang dari pada satoe ni'mat-jaitoe pemerintah, jang memberi pengadjaran dan mendjadikan di dalam negeri sesoeatoe matjam pembangoenan, jang boekan sadja menimboelkan keamanan dan ketertiban, tetapi djoega menimboelkan kemerdekaan igama jang sempoenra. Mengingat hal-ichwal jang demikian ini, maka soedah tentoe sadjalah Hazrat Mirza Sahib telah melahirkan bitjara baik tentang Gouvernement Inggeris sebagai djoega halnja Sir Sajid Ahmad Khan itoe. Dan soedah barang tentoelah kepoedjian itoe soedah seharoesnja djoega. Benarlah Gouvernement jang terseboet itoe satoe Gouvernement asing dan boekan satoe Gouvernementnja ra'jat. Benarlah djoega Gouvernement jang terseboet tidak bebas dari ketjelaan<sup>2</sup>. Soenggoehpoen begitoe, haroeslah kita menoeendjoean kesalahannja dan mengakoei barang apa jang baik jang soenggoeh-soenggoeh ada padanja. Oleh karenanja maka kepoedjian-kepoedjinnja itoe tiadalah bersifat mengangkat-angkat. Hazrat Mirza Sahib tidak menerima sesoeatoe gelaran dari Gouvernement lantaran dari bitjara baik di atasnja, ia tidak mendapat sebidang tanah; djoega dengan lantaran hal jang demikian itoe ia tidak menentoean memperoleh sesoeatoe pangkat bagi dirinja sendiri atau bagi anaknja, malahan djoega ia tidak mendapat kembali tanah kekajaan nenek-mojangnja jang soedah hilang itoe. Begitoe maka kepoedjian-kepoedjian ini tidak terkena pengaroehnja sesoeatoe sebab oentoe mengedjar keperloean sehingga patoet ditjelanja; matjam kepoedjian jang demikian itoe lebih dekat pada matjam kepoedjian jang telah diberikan oleh Nabi jang Soetji s.a.w. kepada Gouvernement Christen di Habsj jang melantjarkan perlindoengannja kepada orang-orang Islam itoe.

Sekarang tentang pengadjaran kesetiaan. Pertama-tama sekali, kesetiaan itoe tidak terwatasi hanya kepada Gouvernement Inggeris sadja. Ia mengadjarkan, bahwa azas ini haroeslah dilokoekan terhadap kepada tiap-tiap Gouvernement. Tegasnja; diadjarkannja kepada orang-orang Islam, bahwa di bawah perintahnja Gouvernement jang manapoen djoega, haroeslah mereka bersetia padanja, tidak perdoeli apakah Gouvernementnja orang Hindoe. Gouvernement dari pengikoet-pengikoetnja Kong Hoe Tjoe atau Boeddha atau Jezus Kristus ataupun Gouvernementnja orang Islam sendiri. Chianat dan kemoeliaan perngai itoe tidak bisa bergantoe dengan satoe sama lain. Apabila Toehan telah mengambil Gouvernement dari tangannja orang Islam, diserahkan kepada tangannja satoe ra'jat jang tidak Islam, atau apabila dalam sesoeatoe negeri bilangannja orang Islam ada begitoe ketjil sehingga mereka mesti hidoep di sana sebagai ra'jat jang mendjadi hamba, seperti di Tiongkok, Japan atau Hindoestan, bagaimanakah haroes sikapnja orang<sup>2</sup> Islam jang seroeapa itoe terhadap kepada Gouvernementnja masing-masing? Haroeskah mereka bersetia atau berchianat? Walau djoega dalam negeri Hindoestan, kalau besoek pagi Swaradj soedah ditetapkan provincie poen Gouvernement bakal ada di tangannja orang jang tidak Islam, karena dalam zaman democratie ini Gouvernement itoe bererti soearanja bahagian jang terbesar dan di kebanyakan provincie bahagian terbesar itoe terdjadi dari pada orang Hindoe. Dalam hal jang demikian itoe, apakah tiap-tiap orang Islam jang bepengertian hendak berkata, bahwa ia tidak akan melokoekan kesetiaan terhadap kepada pemerintah Hindoe? Apakah djabatnja, kalau Hazrat Mirza Sahib berkata

jang demikian itoe djoega tentang mereka, jang di atasnja Qorän jang Soetji ada berkata:

ولتجدن اقربهم مودة للذين امنوا الذين قالوا انا نصارى

„Dan kamoe akan mendapatkan mereka lebih dekat tetang ketjintaän kepada orang-orang jang pertjaja, merekalah jang berkata, kita ada orang Nasarani”. Di dalam ajat ini tidak ada sesoeatoe jang haroes ditanjakan mendjadi keberatan. Inilah satoe azas jang haroes ditoeoet oleh orang-orang Islam pada dewasa ini poen djoega, atau kalau tidak begitoe, segala oesaha oentoe mendapat pemerintah sendiri adalah sia-sia belaka. Kalau orang bertjeritera kepada kaoem Moeslimin, bahwa apabila soedah tidak ada lagi kekoecasaan Inggeris, maka Hindoestan laloe mempoenjai Pemerintah Moeslim, itoe telah semata-mata satoe penipoean baginja. Soedah barang tentoelah Gouvernement tidak Islam bekal teroes adanja di negeri ini, apabila kaoem Moeslimin tidak bertambah kekoecatanja lantaran dari bertambah djoemlah bilangan orangnja dan tidak mendjadi bahagian jang terbesar; hal ini hanjalah bisa kedjadian lantaran dari mengoem-poeikan segala fikiran dan tenaga goena memasoekkan Islam orang-orang jang tidak Islam di Hindoestan.

Satue keberatan lain jang dinjatakan orang terhadap kepada Hazrat Mirza Sahib, ialah bahwa ia telah melarang pengikoet-pengikoetnja akan mengambil sesoeatoe bahagian dalam pergerakan politiek di Hindoestan. Inilah benar djoega. Allah telah mendirikan dia hanjalah semata-mata dengan diserahi kewadjiban menjiarkan igama Islam di doenia. Sekarang boeat mereka jang berdiri oentoe keperloeanja perkara jang demikian itoe ta'boleh tidak haroeslah mereka mendjaoehkan diri dari pada tiap-tiap matjam pergerakan politiek atau pergerakan lainnja, dan haroeslah mempergoenakan segenap fikiranja oentoe keperloeanja penjiaran Islam, dengan tidak menghilangkan kekoecatanja sedikitpoen djoega penjiaran Islam, dengan tidak menghilangkan kekoecatanja sedikitpoen djoega dalam sesoeatoe jang lain. Seorang pemimpin jang loeas pemandangannja seperti Hazrat Mirza Sahib, mengetahoei, bahwa pergerakan-pergerakan politiek itoe boekan sadja kadang-kadang mendorong kepada haloean-haloean jang berbahaya sepertinja anarchie atau pemberontakan, tetapi ada jang lebih dari pada itoe, ialah bahwa lantaran dari keoentoengan-keoentoengannja jang boleh dirasa dalam waktue jang dekat, pekerdjaän politiek itoe ada mempoenjai satoe daja-penarik jang begitoe besar sehingga orang banjak tertariklah dirinja kepadanja. Kalau kiranja ia tidak mewatasi maksoed orang-orang pengikoetnja sampai kepada sesoeatoe perkara, jaitoe **Isjaat-oel-Islam**, dan tidak menegahkan mereka dari pada segala pertjampoeran dalam pekerdjaän-pekerdjaän politiek, maka soedah tentoelah kedjadiannja: segala kekoecatan mereka akan habislah dalam haloean politiek. Menilik adanja nafsoe soeka mengorbankan diri, jang mereka telah mendapat dari **Moedjaddid**, soedah barang tentoelah mereka akan mendjadi pengandjoernja pergerakan-pergerakan politiek pada dewasa ini. Tetapi ta'boleh tidak hatsinja ialah bahwa penjiaran Islam itoe akan mendjadi berhenti. Pada hal dia poenja maksoed, ialah bahwa orang-orang pengiringnja jang tidak banjak bilangannja jang telah berkoempoe mengelilingi dia itoe, hendaknja pergi ke tiap-tiap negeri boeat menegoehkan nama Allah, dan hendaknja menganggap mempeladjarkan Islam itoe sebagai maksoednja jang semata-mata. Dengan hal jang demikian itoe maka ia menimbang perloe hendaklah mereka mendjaga keselamatan dirinja dari pada daja-penariknja medan-medan politiek. Oleh karenanja, maka ia menentoean, bahwa orang-orang pengikoetnja, pergi ke negeri manapoen djoega, hendaklah segenap fikiran mereka semata-mata hanya ditoedjoean kepada pengadjaran Islam belaka dan hendaklah mereka membiarkan pergerakan-pergerakan jang lain di negerinja lain orang. Achir kemoediannja maka inilah sesahat-sesahatnja azas membahagi-bahagi pekerdjaän. Satoe organisasi pada satoe wektue hanjalah bisa menoeedjoe satoe perkara sadja dengan bisa mendapat kemadjoean: Hal jang demikian itoe telah diperintahkan djoega oleh Qorän jang Soetji.

ولكن منكم امة يدعون الى الخير ويأمرون

بالمعروف وينهون عن المنكر

„Hendaklah ada satoe golongan di antara kamoe, jang hendaknja pekerdjaannja semata-mata memanggil orang-orang kepada kebadjikan, jaitoe kepada Islam, dan jang bo'eh memerintahkan orang-orang berboeat barang apa jang baik dan





melarang mereka memperboeat barang apa jang boesock." Golongan ini telah didjadikan oleh pengoebah pada katanja perloe sekali ada golongan jang demikian itoe dan pada ketikanja penjiaran Islam mendjadi rahasia jang soengoe-hoengoe bagi orang Islam akan mendapat bahagia. Golongan ini diperintahkanlah olehnja akan pergi ke segenapnja negeri-negeri, pergi boeat memasang benderanja Islam di mana-mana tempat, haroeslah semata-mata penjiaran Islam itoe sadja maksoednja, haroeslah setia kepada Gouvernement jang telah terdiri dan haroeslah mendjaoehkan diri dari segala pergerakan politiek, jang boleh menjoesahkan pekerdjaan mereka jang moela. Mirza Sahib sendiri tidak pernah bitjara boesock tentang sesoeatoe pergerakan, djoega tidak ada fikiran boesock di atasnja; terlebih poela pada wektoe jang terachir dari pada hidoepnja, ia memberi nasehat kepada orang-orang Islam boeat mengikoeti politieke organisatienja Congres dan menoeat hak-haknja kepada Gouvernementnja negeri. Pengikoet-pengikoetnja poen tidak menganggap boesock tiap-tiap matjam pergerakan politik. Pada oemoemnja mereka sendiri mendjaoehkan diri dari pergerakan-pergerakan ini, hanjalah semata-mata soepaja mereka bisa melakoekan perhatiannja dengan sepenoeh-penoeh hati bagi pekerdjaan penjiaran Islam, sehingga kekoeatannja perserikatan tidak akan mendjadi sia-sia karena toedjoean jang terbahagi-bahagi.

Djoega kita ditjela dengan alasan jang ditoe-doeahkan, bahwa kita mengharapkan keboesoeakan bagi Gouvernement negeri Afghanistan, semendjak ada tiga orang Ahmadi dilempari batoe sampai mati di sana. Soedah tentoe sadja kita melahirkan soeara protest terhadap kepada Gouvernement Afghanistan, jang dengan pengaroehnja Moellah-moellah oelama-oelama koena) jang di dalam kegelapan, melakoekan perboeatan kedjam memboeoe beberapa orang Islam hanjalah disebabkan dari perselisihan tentang satoe doea perkara jang ketjil-ketjil tentang kepertjajaan. Dan dalam pada melahirkan soeara protest ini poen kita tidak sendirian, tetapi kebanyakan orang jang bepengertian dan terpeladjar di Hindoestan ada bersetoedjoe dengan kita djoega. Tetapi dalam pada melahirkan soeara itoe, baik kita maepoen mereka tiadalah melahirkan pengharapan boesock bagi Gouvernement Afghanistan. Sebaliknya: soeara protest ini ada mengandoeng maksoed menghendaki kebaikan baginja, oleh karena lantaran dari perboeatannja Gouvernement Afghanistan ini, boekannja Gouvernement Afghanistan sendiri, tetapi Islam poen djoega telah mendapat nama boesock di doenia. Pemboneohan atau penganiajaan oentoek perkaranja kepertjajaan itoe boekan sadja terlarang di dalam Islam, tetapi dipandang rendah dergan kebentjan djoega oleh doenia jang sopan pada zaman sekarang ini. Begitoelah dengan lantaran mempermalomkan perkara ini kepada Gouvernement di Afghanistan, maka kita hanjalah bermaksoed soepaja di belakang ia boleh membenarkan kesalahannja. Selainnja dengan sebab jang demikian itoe maka hampir tidak pernah kita bisa mendapat perasaan jang tidak baik terhadap kepada satoe Gouvernement Islam. Apabila kita merasa sangat perloenja akan bersetia kepada satoe Gouvernement jang tidak Islam, maka lebih perloenja poela bagi kita akan bersetia kepada satoe Gouvernement Islam. Terlebih poela kepada satoe Gouvernement Islam, maka kita poen ada memikoel satoe kewadajiban jang lain, jaitoe kewadajiban persaudaraan Islam. Mereka itoe sebagai kita adalah orang Islam adanja. Sebagai djoega tiap-tiap orang Islam mesti menghendaki keselamatannja seorang saudara-Moeslimin jang lain, begitoelah poela sekalian orang Islam mesti menghendaki keselamatannja radja Islam jang terketjil sekalipun djoega. Gouvernement-gouvernement Islam adalah soember-kekoetan bagi Islam. Dan sesoeatoe kelembekan di dalam sisanja kekoesaan Islam di doenia jang masih ada padanja, itoelah satoe bala-tjelaka bagi Islam. Seorang jang tidak setia dan berchianat kepada Islam (dan jang terbesar dari pada segala tidak kesetiaan dan chianat, ialah tidak setia dan chianatnja seorang Moeslim terhadap kepada Islam), maka seorang jang demikian itoe, karena ia berpengharapan jang tidak baik terhadap kepada keradjaan-keradjaan Moeslim, ia adalah menolong membawa ketjelakaan kepada Islam. Soedah barang tentoelah tempatnja kehormatan Islam itoe ada di dalam keselamatan dan kekoeatannja Gouvernement-gouvernement Islam, dan barang siapa tidak mendjaga kehormatan Islam dan kehormatan kaoem Moeslimin, maka seakan-akan tiadalah boleh ia diseboetnja seorang Moeslim dalam arti kata jang sebenar-benarnja. Dan teristimewa sangatlah per-

loenja bagi pekerdjaan kita menjiarkan Islam, bahwa keradjaan-keradjaan Islam itoe hendaknja berdiri dengan tegoehnja, sebab dari pada kekoetan mereka itoe pekerdjaan propaganda kita mendapat satoe kekoetan jang besar. Pekerdjaan jang ada di dalam tangan kita itoe sesoenggoehnja pekerdjaannja Gouvernement-gouvernement Islam ini. Kita memimpin pekerdjaan ini sangatlah lambatnja melaloei kesoesahan-kesoesahan besar dengan korban-korbannja satoe perserikatan jang miskin. Maka djalannja mengoetkan pekerdjaan ini ialah kalau keradjaan-keradjaan Moeslim melakoekan dia di dalam tangannja sendiri atau memberi pertolongan kepada mereka jang soedah bekerdja dalam medan ini. Ta'boleh disangkal lagi, keradjaan Afghanistan itoe ialah satoe tanda jang besar dari pada keloehoran Islam. Begitoelah apabila kita mengandoeng sesoeatoe matjam dendam di dalam hati kita terhadap kepada keradjaan ini, maka itoelah boekan sadja satoe perboeatan jang tidak berarti, tetapi djoega satoe perboeatan bermoesoehkan Islam. Lagi, bagaimanakah sekali-kali bisa djadi bagi kita, jang mentjela pengchianatan walaupun djoega terhadap kepada satoe Gouvernement jang tidak Islam, kita akan bisa mengandoet sesoeatoe perasaan dosa jang demikian itoe terhadap kepada satoe Gouvernement Islam dan dalam pada itoe menoeandjoeakkan permoesoehan kepada Islam dan pendirinja jang Soetji s.a.w., pada hal pekerdjaannja kehidoepan kita semata-mata hanjalah meloehorkan mereka di doenia dan menjiarkan nama Islam dan namanja Nabi kita jang Soetji s.a.w. di pendjoeroe-pendjoeroe doenia? Bagaimanakah boleh djadi, bahwa orang-orang jang hatinja terbakar dari kehendak melihatkan orang-orang tidak Islam akan beroebah mendjadi Moeslim, — jang ta'ada berhentinja mengoesahkan dirinja hendak mengibarkan bandera Islam di negerinja orang-orang jang tidak Islam dan menjoeoeh Allah-oe-Akbar berboenji di tiap-tiap tempatnja orang jang tidak Islam, — jang tidak membiarkan ada batoe tinggal tidak terbalik akan melihatkan Gouvernement Inggeris ini poen djoega beroebah mendjadi satoe Gouvernement Islam, — jang oentoek mentjapai maksoed ini, mengeloearkan sebagai air oeanja jang diperolehnja dengan soesah-pajah, — jang mendjadi pemegang obornja perintah-perintah Islam kepada tiap-tiap negeri di moeka boemi, memberi selamat-tinggal kepada sanak dan keloewarganja, kepada isi-roemahnja, — jang telah menjampai perintah-perintah Islam kepada roepa-roepa negeri Christen dan soedah memasoekkan banjak orang ternama mendjadi pemeloek Islam. — jang mendiri-dirikan Masdjid-masdjid di Europa — kami bilang, bagaimanakah boleh djadi satoe pasoeakan hamba-hambanja Islam jang seroea itoe bisa mengandoeng kemaean jang djahat sedikitpoen djoega terhadap kepada satoe Gouvernement Islam? Soenggoehpoen begitoe, kalau kiranja ada sesoeorang mengakoe seorang Ahmadi dan dalam pada itoe mengharapkan sesoeatoe keboesoeakan bagi Afghanistan atau sesoeatoe keradjaan Islam jang lainnja, maka ialah boekan sadja tidak setia dan berchianat kepada satoe Gouvernement di doenia, tetapi djoega kepada Islam. Dengan berboeat jang demikian itoe, nistjajalah ia mengedjar nafsoenja sendiri. Organisasi kita tidak boleh djadi menghendaki jang demikian itoe. Kami berseroe kepada Allah jang berhadlir di mana-mana akan menjaksihi, bahwa selama kita menghendaki Islam tersiar di segala negeri dan berdo'a akan lekas kesampaiannja hal jang demikian itoe, maka selama itoe poen berdo'a djoega akan kekekalan dan kesedjahteraannja Gouvernement-gouvernement Islam dan kemenangannja di atas moesoe-h-moesoe-h. Soenggoehpoen begitoe, kalau kiranja ada sesoeorang jang mengatakan kita berkehendak boesock di atas Gouvernement Afghanistan atau mengatakan kita mengandoeng sesoeatoe dendam terhadap kepadanja, maka ia poen memikoel pertangoengan djawab di atas perboeatannja itoe terhadap kepada Toehan dan menoesia. Soedah tentoelah kami tahoe ada beberapa orang jang menjar-njiarkan kabar-kabar angin jang hak tidak semata-mata dibawa oleh kedjahatannja; tetapi barang jang hak tidak bisa tinggal tersemboeni lama-lama. Boeat merintang propaganda kita di Djerman, adalah beberapa orang telah mempergoenakan hal jang demikian ini sebagai alat memoekoel kita, tetapi achirnja Toehan menghilangkan djoega pengertian jang salah ini. Sekarang kami tahoe pengertian salah ini tersiar djoega di Hindoestan tetapi Toehan jang Maha Besar jang mengetahoei rasia-rasianja hati orang, akan melnjapkan hal jang demikian itoe djoega adanja.

Kepada saudara-saudara kami jang tinggal di Afghanistan, kami hendak mempergoenakan kesempatan ini boeat berkata: Tinggal tetaplaj bersetia

kepada Gouvernement di negerimoe. Boekan sadja sekian. Djaoehkanlah dirimoe dari pada segala perboeatan jang bisa menimboelkan keroesakan di antara orang banjak dan mendjadikan kesoeakaran bagi Gouvernement.

Gedong Ahmadijah, Lahore:

Tanggal 1 Juli 1925. MOHAMMAD ALI.

President.

Ahmadijah Andjoeman-i-Isjaat-Islam LAHORE.

Diterbitkan oleh

Mirza wali Ahmad Baig.

Moeballigh-oel-Islam. Djokjakarta.

## ADVERTENIE

**Batjalah! Batjalah!-Penting! Penting!**

MADJALLAH

**„Medan-Moeslimin”**

Keloear di Solo dengan memakai bahasa Melajoe. Keloear tiap-tiap 15 hari sekali. Di kemoedikan oleh Toean „Haroenrosjid”. Oemoernja soedah 11 th. Harga langganan f 1.75 tiga boelan. Adres minta langganan

**„Administratie Medan Moeslimin”**

**Kaoeman — Solo (Java)**

## CHABAR

Islam di MINAHASA memanjarkan tjahajanja. Ra'jat MINAHASA moelai berdjabat tangan dengan IGAMA Islam. Batjalah soerat chabar baroe „SAJOER MAINTJAT” jang dikelearkan oleh KA-OEM ISLAM MINAHASA (CELEBES) Diterbitkan 2 kali dalam seboelan di Lawangi-roeng MENADO MINAHASSA Dipimpin oleh Hoofdredacteur J. S. MAAMOR-LUBIES, Harga langganan f 5— setahoen atau f 2.50 6 boelan atau f 1.25 3 boelan, BERLANGGANAN dan wang kirimsekarang. Djoega boleh masoek ADVERTENTIE didalemnja, tanggoeng mendapat hatsil dan mengadakan keoentoengan jang menjenangkan MARILAH BERSAMA-SAMA!!!

**Agent-agent Al-wivac:**

1. toean Pakih Hassim toko Samarinda Sasak No. 36 Soerabaja.
2. toean Saleh Bawazir Kwitang Gang Adjudant Weltevreden.
3. toean Achmad Sjoekrie di Menggala Lampoeng.
4. toean Osman Abbas di Mempawa.
5. toean Mohammad Imran Basjoeni di Sambas.
6. toean Mas Ngabehi Soetedjohadi hotel Boemipoetera Kaoeman Djocjarta.
7. toean S. Banaemoen & Co. boeat Pekalongan dan Singapore.

**Djangan loepa.**

Harap saudara lekas perhatikan masih banjak langganan kita jang beloem membajar ..... Djanganlah saudara-saudara loepakan!!! Ma'loem ini waktoe!!!

Administratie.

**Seruan Azhar,**

ialah nama soeatoe s.k. jang dalam minggoe ini baroe kita terima. Berbahasa Melajoe, memakai hoeroef Arab, dipimpin oleh Student-student Azhar. Kita rasa amat perloe saudara-saudara Kaoem Moeslimin berlangganan dan membantoe s.k., isinja penting, kertas haloes dan terdjadi dari pada 20 moeka.

Adres: Administratie Othman  
Abdullah No. 8 Atfet el  
Masri Cairo Egypte.

**Terima kasih.**

Baroe hari ini kita terima s.k. kembali dari toean Niti Mihardja goeroe desa Tjipanas di Rangkas-betoeng jaitoe No. 6 dan No. 7. Djadi dari No. 1 sampai No. 5 gratis.

Oleh sebab itoe barang siapa jang berlakoe mengembalikan Al-wivac seperti toean diatas, tentoe kita masoekkan namanja dalam Al-wivac dengan mengoetjapkan terima kasih, sebab teriiwat .....

Administratie.

